























pemakaiannya dan tentunya lebih simple tanpa adanya kancing. Penggunaan kain katun bordir hanya untuk *tank top corp top*. Pada bagian depan *tank top* ini diberi renda yang bertujuan sebagai aksesoris.

## 2. Karya 2



Gambar 7. Foto Karya 5 “Seribu Satu Tujuan”  
(Dokumentasi: Anisa Oktavia, Diambil pada: 10 Juni 2020)

Judul :Seribu Satu Tujuan  
Teknik :Batik  
Media :Katun Rayon  
Pewarnaan :Remasol & Naphthol  
Ukuran: M  
Tahun : 2019

Seribu Satu Tujuan merupakan harapan-harapan dalam menjalani kehidupan, bahwa hidup manusia disetir oleh harapan atau motivasi untuk terus melakukan suatu aktivitas sehari-hari. Tanpa adanya harapan atau motivasi dalam hidup seseorang akan sulit untuk mencapai masa depan. Seribu Satu Tujuan diwujudkan dengan potongan atasan yang langsung menyambung dengan celana panjang atau biasa disebut dengan *jumpsuit* yang merupakan presentasi dari harapan yang tak pernah terputus. Desain yang berupa *jumpsuit* ini mewakili tema Seribu Satu Tujuan karena dengan celana memudahkan dalam mengambil setiap langkah yang dipilih.

*Jumpsuit* ini diwujudkan memakai bahan utama kain rayon. Penggunaan kain rayon ini menghabiskan 3 meter yang kemudian dibatik dan diwarnakan menggunakan pewarna tekstil Remasol dan Naphthol. Motif batik yang ada pada *jumpsuit* ini berada pada bagian celana, motif utama

terletak pada celana depan sebelah kanan sementara untuk sebelah kiri diberi motif awan. Terdapat tali pada bagian perut yang bertujuan sebagai aksesoris dan juga pengganti kancing, selain itu pada bagian belakang tetap diberi kancing dan resleting jepang agar memudahkan ketika memakainya. Bentuk garis leher pada *jumpsuit* ini adalah bentuk V dengan tali bahu yang ditambah renda pada kanan kirinya. Renda ini ditambahkan sebagai aksesoris pada *jumpsuit* tersebut.

### C. KESIMPULAN

Berdasarkan apa yang sudah dilakukan dalam menciptakan tugas akhir yang berjudul “Eksresi Keteduhan Wajah Wanita sebagai Penciptaan Motif batik pada *Resort Wear*”. Ide dalam pembuatan karya tugas akhir ini bersumber dari kegelisahan penulis sebelum berkarya. Sumber dari karya ini merujuk pada wanita yang memiliki ekspresi keteduhan, didalam ekspresi ini penulis memvisualkan dengan berbagai macam elemen berupa *mega mendung*, bulan, dan juga air. Elemen-elemen ini diambil untuk memperdalam makna dari ekspresi keteduhan wajah wanita. Wanita selalu menarik untuk diulas juga divisualkan terlebih pada motif batik yang digambarkan menggunakan garis ekspresif.

Ketertarikan tersebut menjadi sebuah keinginan yang kuat untuk membuat karya tiga dimensional atau *resort wear* (busana untuk berlibur). Penciptaan karya ini juga mengacu pada aspek estetika dan juga ergonomis. Hal tersebut bertujuan sebagai landasan dasar dalam mengulas karya-karya ini, dari aspek pendekatan tersebut dapat membantu untuk menafsirkan ide dan konsep sebuah karya secara mendalam. Penciptaan ini sebagai representasi kedewasaan wanita yang didapatkan dengan merenung dan menyepi, liburan menjadi hal yang sangat diinginkan wanita untuk melepas penat dan juga dijadikan sebagai alat untuk introspeksi diri. Karena itu penggunaan ekspresi keteduhan wajah wanita tersebut dipilih sebagai simbol dan juga filosofi yang dapat memberikan hidup lebih bermakna.

Motif batik ekspresi keteduhan wajah wanita tersebut diaplikasikan kedalam *resort wear* dengan menggunakan teknik batik tulis serta memakai zat pewarna tekstil Remasol dan Naphthol. Proses menjahit meliputi dengan memotong kain sebelum akan disambungkan dengan teknik menjahit menggunakan mesin hingga menjadi *resort wear* yang nyaman dan mudah dipakai sesuai prinsip ergonomis.

Secara keseluruhan, disetiap unsur yang dihadirkan dalam karya *resort wear* di atas sudah memenuhi nilai estetika dan juga ergonomis. Secara konseptual penggunaan ekspresi keteduhan wajah wanita sebagai motif *resort wear* memberikan makna kematangan dalam setiap langkah yang diambil. Wanita sebagai makhluk yang menjadi *subject matter* begitu juga pada motif ekspresi keteduhan wajah wanita sebagai objek yang mendukung wanita dalam berlibur dan menenangkan diri, namun dari segi maknanya motif ini memiliki arti yang indah dan tangguh layaknya perasaan seorang wanita yang di dalamnya tidak bisa dijabarkan satu persatu. Secara teknis karya *resort wear* yang diwujudkan memiliki potongan yang simpel dan nyaman ketika digunakan, juga berupa keseluruhan motif yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. 2018. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: Dictiart.
- AAM Djelantik, 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: MSPI.
- Emoto, Masaru. 2006. *The Hidden Messages in Watter – Pesan Rahasia Sang Air*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Honggopuro, K.R.T. Kalinggo, 2002, *Bathik Sebagai Busana dalam Tatanan dan Tuntunan*, Yayasan Peduli Karaton Surakarta Hadiningrat: Surakarta.
- Junaedi, Deni. 2006. *Estetika Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*. Yogyakarta: ArtCiv.
- Kartika, Dharsono Sony. 2017. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Nietzsche, Friedrich. 2000. *Thus Spake Zarathustra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Palgunadi, Bram. 2008. *Desain Produk 3: Aspek-aspek Desain*. Bandung: Penerbit ITB.
- Sachari, Agus. 2002. *Estetika*. Bandung: ITB.
- Santosa, Doellah, H.. 2002. *Batik - The Impact Of Time and Environment*. Surakarta: Dinar Hadi.
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Watts, Alan. 2003. *The Tao of Philosocphy - Tao Filsafat*. Yogyakarta: Jendela.
- Widjiningsih. 1994. *Konstruksi Pola Busana*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

## DAFTAR LAMAN

- [http://3.bp.blogspot.com/\\_DB64Uirm2Qc/TL5oQWe\\_RnI/AAAAAAAAADQ/kGANETXh7jU/s1600/4.JPG](http://3.bp.blogspot.com/_DB64Uirm2Qc/TL5oQWe_RnI/AAAAAAAAADQ/kGANETXh7jU/s1600/4.JPG), Diakses pada Jumat, 6 Desember 2019, pukul 19:20.
- [https://en.wikipedia.org/wiki/Cruise\\_collection](https://en.wikipedia.org/wiki/Cruise_collection), Diakses pada Minggu, 8 September 2019, pukul 09:47.
- <https://id.pinterest.com/pin/166773992435981888/> Diakses pada Minggu, 1 September 2019, pukul 23:48.

<https://id.pinterest.com/pin/254031235209242584/>, Diakses pada Minggu, 1 September 2019, pukul 19:33.

<https://id.pinterest.com/pin/313281717830461096/> Diakses pada Jumat, 8 November 2019, pukul 23:17.

<https://id.pinterest.com/pin/313281717830461096/> Diakses pada Jumat, 8 November 2019, pukul 23:17.

<https://id.pinterest.com/pin/313281717830461096/> Diakses pada Jumat, 8 November 2019, pukul 23:21.

<https://id.pinterest.com/pin/398216792042711383/>, Diakses pada Minggu, 1 September 2019, pukul 19:37.

<https://id.pinterest.com/pin/403564816610867854/>, Diakses pada Jumat, 8 November 2019, pukul 23:20.

<https://id.pinterest.com/pin/403564816610867897/>, Diakses pada Jumat, 8 November 2019, pukul 23:15 .

[https://id.wikipedia.org/wiki/Batik\\_Megamendung](https://id.wikipedia.org/wiki/Batik_Megamendung), Diakses pada Minggu, 8 September 2019, pukul 09:47.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Ekspresi>, Diakses pada Minggu, 8 September 2019, pukul 09:47.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Plato>, Diakses pada Selasa, 28 Juli 2020, Pukul 20.45.

<https://infobatik.id/batik-kontemporer/>, Diakses pada Minggu, 8 September 2019, pukul 09:47.

<https://jagokata.com/kata-bijak/dari-albert-einstein.html>, Diakses pada Selasa, 28 Juli 2020, Pukul 20.45.

<https://kbbi.web.id/ekspresi>, Diakses pada 28 Juli 2020

<https://www.dictio.id/uploads/db3342/original/3X/9/4/9463d71d7918e78062c5cdf2b27bc165f901a27.jpg>, Diakses pada Minggu, 8 September 2019, pukul 09:47